

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia di ciptakan sebagai *Khalifatullah* di muka bumi ini sehingga selain sebagai pemimpin manusia juga memiliki kewajiban untuk berdakwah, yaitu mengajak pada perbuatan baik (*amar ma'ruf*) serta mencegah perbuatan keji dan mungkar (*nahi mungkar*).

Dakwah merupakan ikhtiar untuk menanamkan keyakinan, menumbuhkan sikap dan mendorong perilaku manusia agar nilai-nilai aqidah Islam yang dapat terealisasi dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat. Dengan demikian umat Islam akan menjadi umat yang terbaik (*khairu umat*), umat yang adil, serta terpilih (*ummatan wasathan*).¹

Dakwah merupakan kegiatan yang bersifat mengajak baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya. Dakwah dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun kelompok agar timbul di dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, pengahayatan dan pengalaman ajaran agama yang dibawa oleh aparat dakwah.²

¹ Zaini Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: Al-Amin dan IKFA Sunan Kalijaga, 1996, hlm. 14.

² M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000, hlm. 6.

Agar aktifitas dakwah dapat berjalan dengan efektif dan efisien, maka perlu memperhatikan semua unsur yang terkandung didalamnya. Karena semua unsur tersebut sangat penting.

Unsur-unsur yang dimaksud adalah ; pertama, *Da'i* (komunikator) yakni orang yang menyampaikan pesan (materi dakwah); kedua, materi dakwah (ajaran Islam), merupakan isi pesan yang hendak disampaikan; ketiga, metode dakwah yaitu suatu rangkaian cara yang digunakan oleh *da'i* untuk menyampaikan pesan tersebut; keempat, media dakwah yaitu perangkat atau alat yang digunakan untuk menunjang isi pesan dakwah; dan kelima adalah *mad'u* (komunikan), yakni objek dakwah atau orang yang akan menjadi sasaran aktifitas dakwah.

Penulis berasumsi bahwa *da'i* atau komunikator memiliki peran yang sangat strategis dan menentukan efektifitas dan efisiensi proses kegiatan dakwah. *Da'i* dapat menggunakan metode dan media yang dianggap paling tepat untuk menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u*-nya.

Perkembangan zaman yang semakin modern dan tuntutan dakwah yang semakin beragam dan harus disesuaikan dengan perkembangan zaman membuat para *da'i* harus berinovasi dalam berdakwah. Dakwah haruslah dikemas dengan cara atau metode yang tepat, menarik dan pas. Sehingga *mad'u* dapat menerima isi pesan dakwah untuk dipahami dan diamalkan dalam keseharian agar menjadi kebiasaan. Banyak cara atau metode dan media yang bisa digunakan para *da'i* dalam menyampaikan pesan dakwahnya. Salah

satunya melalui sebuah karya tulis seperti novel, artikel, cerpen, dan bahkan buku, yang dapat disisipkan nilai-nilai dakwah di dalamnya.

Karya tulis buku mampu menghadirkan suatu karakter, situasi sosial yang rumit, hubungan sosial yang melibatkan banyak atau sedikit karakter dan berbagai peristiwa ruwet yang terjadi beberapa tahun silam secara lebih mendetail.³

Sebuah cerita yang disajikan dalam sebuah karya tulis buku pada umumnya mampu mempengaruhi sikap, pandangan, persepsi dan perasaan para pembacanya, selain itu buku juga disukai semua lapisan golongan masyarakat yang memiliki latar belakang ekonomi dan pendidikan yang berbeda-beda, terutama generasi muda yang merupakan penerus bangsa.

Dengan ketertarikan tersebut banyak para penulis atau pengarang dari berbagai kalangan dan *genre* memanfaatkan karya tulis buku sebagai media penyampai misi dan obsesinya, termasuk para aktifis dakwah yang senantiasa menginginkan Islam tetap tegak dan tertancap di bumi.

Dengan memanfaatkan karya tulis buku sebagai media dakwah merupakan terobosan dan pilihan tepat yang harus diberikan apresiasi positif oleh umat Islam, khususnya para aktifis dakwah. Oleh karena itu dengan kehadiran buku ini, dakwah tidak lagi dimaknai secara sempit, yakni sebagai kegiatan retorik di atas panggung yang dibatasi oleh ruang dan waktu, akan tetapi dakwah justru mampu menembus batas-batas wilayah yang sulit dijangkau secara fisik.

³ Suhastuti dkk., *Teori Fiktif Robert Stantion*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007, hlm. 90.

Buku *Muhammad Al-Fatih 1453* adalah sebuah buku yang fenomenal, yang terbit pertama kali tahun 2011. Buku ini berisikan 318 halaman dan sukses menjadi salah satu novel karya buku terlaris di Indonesia.

Buku *Muhammad Al-Fatih 1453* merupakan buku cerita sejarah Islam yang dijadikan sebagai karya tulis dan dikemas secara menarik dan modern. Sehingga karya tulis buku ini menjadi karya yang tepat sebagai media dakwah dalam bentuk buku untuk disajikan kepada para *mad'u* yang berasal dari berbagai kalangan dan usia. Dengan melalui buku ini diharapkan para *mad'u* dapat lebih banyak mengetahui tentang sejarah Islam dan dapat memetik pesan-pesan moral yang terkandung di dalamnya.

Berangkat dari persoalan dan pandangan di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang muatan dakwah yang terdapat dalam karya tulis buku *Muhammad Al-Fatih 1453*. Besar harapan penulis, dari penelitian ini mampu mendiskripsikan sebuah inovasi dalam aktifitas dakwah, sehingga hal itu dapat memperkaya khazanah ilmu dakwah yang harus selalu bisa memenuhi kebutuhan dan perkembangan zaman.

B. Penegasan Istilah

Guna menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan istilah sekaligus sebagai acuan dalam pembahasan-pembahasan selanjutnya, maka penulis merasa perlu menegaskan istilah dari judul penelitian ini. Adapun penegasan yang penulis maksudkan adalah sebagai berikut :

1. Muatan dakwah

Muatan merupakan isi pesan (*message*). Sedangkan Dakwah adalah usaha mempengaruhi orang lain agar mereka bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan ajaran agama. Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa Arab *da'a-yad'u-da'watan* yang berarti ajakan atau seruan.⁴ Sedangkan secara terminologi, dakwah adalah mengajak atau menyeru, baik kepada diri sendiri, keluarga, maupun orang lain serta menyeru untuk menjalankan semua yang diperintah Allah dan Rasul-Nya serta meninggalkan apa-apa yang dilarang.⁵

Dakwah juga dapat diartikan mengajak dan mengumpulkan manusia untuk kebaikan serta membimbing mereka kepada petunjuk dengan cara amar makruf nahi munkar.⁶

Maksud dalam penelitian ini adalah sebuah kegiatan yang berisikan ajakan untuk berbuat baik dan menjauhi segala kemungkaran.

2. Buku *Muhammad Al-Fatih 1453*

Adalah sebuah karya tulis yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seorang pemuda dan dengan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.

Muhammad Al-Fatih 1453 adalah sebuah judul karya tulis buku karya Felix Yanwar Siauw.

⁴ Mahmud Yunus, *Kamus Arab – Indonesia*, Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1989, hlm. 127.

⁵ Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999, hlm. 21.

⁶ Muhammad Sayyid Al-Wakil, *Prinsip dan Kode Etik Dakwah*, Jakarta: Kapres, 2002, hlm. 1.

Jadi yang dimaksud di sini adalah sebuah cerita sejarah panjang yang ditulis menjadi sebuah karya tulis buku yang berjudul *Muhammad Al-Fatih 1453*.

3. Felix Yanwar Siauw

Seorang *da'i* (pendakwah), penulis buku, dan pembawa acara yang lahir di Palembang 31 Januari 1984.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa judul “Muatan Dakwah dalam Buku *Muhammad Al-Fatih 1453* Karya Felix Yanwar Siauw” memiliki pengertian kandungan dakwah yang terdapat dalam cerita sejarah panjang yang berjudul *Muhammad Al-Fatih 1453* Karya Felix Yanwar Siauw.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, persoalan yang menjadi objek atau fokus penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah muatan-muatan dakwah yang terkandung dalam buku *Muhammad Al-Fatih 1453* ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui muatan-muatan dakwah yang terkandung dalam buku *Muhammad Al-Fatih 1453*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini berguna sebagai:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi telaah ilmu komunikasi dan ilmu dakwah khususnya berupa teori-teori dakwah dan aplikasinya, Sehingga bisa menambah wawasan bagi pembaca dan juga penulis.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan gambaran umum bagi khalayak khususnya para *da'i* dan para mahasiswa jurusan dakwah dan komunikasi dalam dunia dakwah.

F. Telaah Pustaka

Menulis adalah sebuah hal yang dirasa cukup menyenangkan bagi sebagian orang. Dengan menulis segala pola pikir bisa terapresiasi, segala usulan bisa tersampaikan, segala pengetahuan bisa terajarkan. Banyak hasil tulisan dalam bentuk karya buku yang mampu mempengaruhi pola pikir dan perilaku seseorang. Namun belakangan ini mulai hadir karya tulis buku yang pada intinya menjerumuskan kepada kesesatan. Sebagai contoh maraknya buku-buku yang secara tidak langsung mengarah pada kesesatan yang pada intinya menjerumuskan pada kesesatan dan juga mengajarkan pola hidup yang liberal dan menjauhkan para penikmat buku ke jalan agama yang benar dan melemahkan iman. Melihat hal tersebut diperlukan adanya sebuah karya tulis

buku yang mencerahkan yang akan mendekatkan pembacanya kepada akidah Islam.

Karya tulis yang Islami, seperti ini bisa dijadikan sebagai media dakwah. Sebab karya tulis buku itu jika orang membacanya akan terpancar keindahan Islam, akan terkuak kebenaran yang dibawakan oleh Islam. Disamping itu karya tulis buku dapat mempengaruhi juga pola pikir dan perilaku serta akidah masyarakat untuk kembali kepada ajaran Islam.

Para pecinta buku terutama buku-buku Islami di tanah air tentu tidak asing lagi dengan buku *Muhammad Al-Fatih 1453* Karya Felix Yanwar Siauw.

Jika dicermati, sejak lembar-lembar pertama hingga lembar-lembar terakhir dalam buku *Muhammad Al-Fatih 1453* terdapat kutipan ayat-ayat Al-Qur'an, Hadist Nabi, bahkan puisi-puisi dan pendapat-pendapat para ulama. Karena itu tidak salah jika buku ini disebut sebagai buku religi, atau buku budaya, dan buku sejarah yg sekaligus dapat memberi motivasi dan sifat membangun. Hal ini membuktikan bahwa buku *Muhammad Al-Fatih 1453* pantas untuk diteliti dan ditulis.

Namun sejauh ini yang penulis ketahui hingga saat ini masih belum banyak riset atau penelitian tentang dakwah melalui sebuah karya tulis buku. Adapun beberapa karya tulis yang sudah ada dan menjadi tolak ukur di antaranya adalah :

1. *Penaklukan Konstantinopel* yang ditulis oleh Riza Nur Fikri 2012, Skripsi ini hanya menyebutkan sebab-sebab umat Islam tertarik untuk

menaklukkan Konstantinopel dan bagaimana jalannya penaklukan Konstantinopel yang dilakukan oleh Sultan Muhammad Al-Fatih.

2. *Peranan Sultan Muhammad Al-Fatih dalam Penaklukan Konstantinopel 1451-1453* yang ditulis oleh Deddy Eko Afriyanto 2013, Skripsi tersebut membahas tentang latar belakang penaklukan Konstantinopel dan strategi penaklukan serta peranan Sultan Muhammad Al-Fatih dalam menaklukan Konstantinopel.
3. *Semiotika Konteks Visual dalam buku How To Master Your Habits Karya Felix Y. Siauw* yang ditulis oleh Maria Sasfitri 2014, Skripsi ini meneliti tentang sistem penandaan yang ada dalam buku tersebut, metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik semiotika analitik.

Adapun penelitian tentang muatan dakwah dalam buku *Muhammad Al-Fatih 1453* karya Felix Yanwar Siauw belum pernah ada yang melakukan sebelumnya. Sehingga penulis berharap jika penelitian ini berhasil maka hal ini akan dijadikan sebagai acuan bagi kegiatan dakwah di masa mendatang dan juga dapat dijadikan sebagai teori untuk membantah pandangan masyarakat tentang pengertian dakwah secara konvensional serta dapat memotivasi dalam berdakwah agar lebih inovatif serta menyesuaikan dengan zaman.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata yang lebih menekankan analisisnya, pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terdapat hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁷ Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkapkan dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikitpun belum diketahui.⁸

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *library research* (kajian pustaka), pendekatan ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis sebagai landasan teori ilmiah,⁹ yaitu dengan cara memilih dan menganalisa literatur-literatur yang relevan dengan judul penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 macam :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari buku *Muhammad Al-Fatih 1453*.
- b. Data sekunder adalah data yang didapat dari buku-buku atau artikel dan karya tulis lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, hal tersebut sebagai penyempurna terhadap bahan yang diteliti.

3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah kandungan atau muatan dakwah dalam buku *Muhammad Al-Fatih 1453*.

⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2001, hlm. 5.

⁸ Anselm Straus dan Uliet Carbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, terjemah Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999, hlm. 5.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Researce*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989, hlm. 9.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁰

Adapun teknik dan kronologi dari langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan, secara garis besar adalah sebagai berikut:

Pada tahapan ini penulis akan mengumpulkan data-data yang relevan dengan fokus penelitian.

5. Teknik Analisa Data

Menganalisa data merupakan kegiatan pengkajian terhadap hasil pengolahan data, yang kemudian dituangkan dalam bentuk laporan baik perumusan-perumusan atau kesimpulan-kesimpulan.

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat analisa isi.

Analisa isi digunakan untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Analisa isi dapat digunakan untuk menganalisa semua bentuk komunikasi; surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undan-undang, musik, dan sebagainya.¹¹

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm. 206.

¹¹ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000, hlm. 89.

Analisa ini berguna bagi penulis dalam mencari nilai-nilai dakwah Islam secara implisit yang terdapat dalam kisah atau cerita sesuai dengan konteks sekarang. Sedangkan interpretasi atau penafsiran di sini digunakan untuk menafsirkan sebuah kisah atau cerita sehingga dapat diketahui isi atau cerita tersebut. Di samping pendekatan ini berguna dalam menafsirkan cerita. Pendekatan ini juga berguna dalam mencari relevansi dan aktualisasi makna atau pesan yang sesuai dengan konteks sekarang.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar di dalam melakukan penelitian ini mudah dilakukan sesuai dengan rencana semula, maka perlu dibuat sistematika skripsi. Adapun sistematika skripsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman judul, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan abstraksi.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini pendahuluan terdiri dari; latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dibahas mengenai; muatan dakwah, bentuk-bentuk dakwah, dan metodologi dakwah.

BAB III. KAJIAN OBYEK PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang; Biografi Penulis, Anatomi buku, Sinopsis Buku, dan tokoh dalam buku Muhammad Al-Fatih 1453

BAB IV. ANALISIS

Bab ini merupakan analisis, yang meliputi; A. Analisis Isi dan Muatan Dakwah dalam Buku Muhammad Al-Fatih 1453.

BAB V. PENUTUP

Bab ini adalah bab terakhir yang meliputi simpulan, saran, dan penutup.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar pustaka serta lampiran-lampiran. Daftar pustaka berisi beberapa sumber pengkajian yang berasal dari buku, diktat, skripsi, makalah maupun dokumentasi. Sedangkan lampiran berisi kelengkapan yang menunjang penulisan skripsi.